

## Siaran Pers

Senin, 3 Oktober 2022

### **Go Digital, Operasional Pertambangan PTBA Bisa Dipantau Lewat Gadget**

**Muara Enim, 26 September 2022** - PT Bukit Asam Tbk (PTBA) telah melakukan digitalisasi dalam operasional pertambangan. Sejak 2020, PTBA memiliki aplikasi CISEA (*Corporate Information System and Enterprise Application*) untuk memantau aktivitas pertambangan secara *real time* melalui ponsel.

Aplikasi CISEA mengintegrasikan beberapa sistem sekaligus, yaitu *Automation & SCADA System Integration*, *Bukit Asam Mine Dispatch Optimization System*, *Automatic Train Loading Station*, *Slope Stability Radar (SSR)*, *Digital Telemetry*, Sistem Pemantauan Air Terintegrasi (*SPARING*), hingga *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

"Transformasi digital merupakan bagian dari langkah PTBA untuk menjalankan *Good Mining Practice*. Penggunaan teknologi digital juga meningkatkan efisiensi dan keberlangsungan usaha," kata Corporate Secretary PTBA, Apollonius Andwie.

Dengan terintegrasinya SCADA dalam platform CISEA, jarak tempuh tidak menjadi masalah untuk melakukan *software maintenance*, *trouble shooting*, dan analisa terhadap sistem kendali di PTBA. Analisa data lebih mudah dan akurat karena semua data operasional disimpan secara otomatis dan *real time*.

Melalui *Bukit Asam Mine Dispatch Optimization System*, produktivitas dan efisiensi pertambangan dapat ditingkatkan. Data produksi, *real time performance unit* dan operator, *losstime*, konsumsi BBM, monitoring posisi unit (*loader, hauler, ancillaries*), status unit, *real time* perkiraan kondisi jalur tambang, *safety* operasional, *water monitoring*, *rain monitoring* semuanya tersedia di ponsel.

Lalu dengan *Automatic Train Loading Station*, pengisian dan penimbangan batu bara ke gerbong kereta api dilakukan secara otomatis dan bisa dipantau dengan ponsel. Waktu proses pengisian batu bara ke gerbong kereta lebih cepat. Kapasitas pengeluaran batu bara dari lokasi tambang ke pelabuhan pun jadi lebih besar dibanding pesaing.

Sedangkan SSR memantau lereng tambang secara *real time* dan detail. SSR mampu mendeteksi pergerakan kecil yang tidak terdeteksi oleh alat monitoring lainnya. Dengan begitu, konservasi sumber daya batu bara dapat ditingkatkan. Biaya atas risiko terjadinya longsor diminimalkan.

Ada juga *Digital Telemetry* yang menyediakan data curah hujan secara *real time* melalui CISEA. Kemudian SPARING memberi peringatan dini bila terjadi penyimpangan kualitas air yang tidak sesuai baku mutu.

Apollonius menambahkan, aplikasi CISEA membantu penyaluran CSR agar lebih tepat sasaran dengan menyediakan data kelompok rentan hasil *social mapping*, mempercepat evaluasi pemberian bantuan, dan memberikan data pembandingan ketepatan penyaluran dana CSR.

"PTBA telah mendapatkan pengakuan Hak Cipta dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia untuk aplikasi CISEA dengan jangka waktu perlindungan 50 tahun sejak diumumkan," ujarnya.

Sejumlah penghargaan diterima PTBA berkat capaian transformasi operasional digital. Bahkan, Vice President Information Technology PTBA Satria Wirawan pada 2021 mendapat penghargaan Satyalancana Wira Karya dari Presiden RI Joko Widodo karena inovasinya dalam pemanfaatan teknologi digital untuk pertambangan. Selain itu, Satria juga memperoleh penghargaan Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral dari Kementerian ESDM pada 2020.

Untuk Informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

**Apollonius Andwie**

*Corporate Secretary*

PT Bukit Asam Tbk

[aandwie@bukitasam.co.id](mailto:aandwie@bukitasam.co.id)

[www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id)